

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi pada P1. Pencapaian dapat dilihat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P1 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P1 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran pada elemen-elemen penyusun P1. Ukuran P1 yaitu tinggi pintu 2.60 meter dan lebar pintu 1.00 meter.

b) Warna

Warna yang ditinjau pada P1 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna P1 yaitu biru muda yang dihasilkan dari warna cat kayu yang melapisi P1.



c) Tekstur

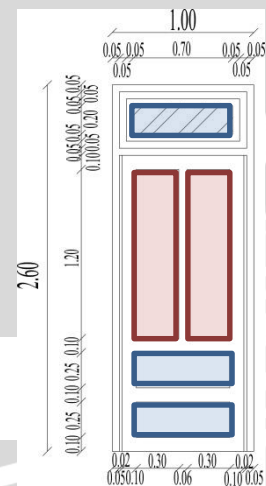
Tekstur yang ditinjau pada P1 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus karena penggunaan cat kayu pada lapisan pintu.

d) Bentuk

Bentuk pada P1 yaitu persegi panjang dengan dimensi yang berbeda, seperti yang ada pada Gambar 4.481 dimana perbedaan warna menjelaskan perbedaan dimensi dalam satu bentuk yang sama.

Keterangan :

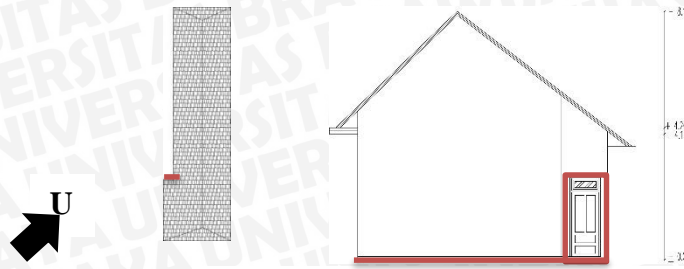
-  Dimensi 1 (0.70x0.20 meter)
-  Dimensi 2 (1.20x0.70 meter)



Gambar 4.481. Bentuk P1

e) Lokasi

Posisi P1 terletak pada sisi samping gedung yang terlihat pada tampak depan. Gambar 4.482 menunjukkan lokasi pintu pada sisi samping.



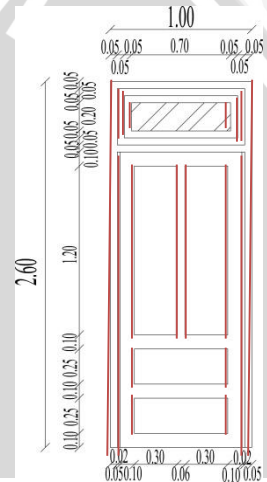
Gambar 4.482. Lokasi P1

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P1 adalah ornamen yang merupakan bentukan yang berbeda dari bentukan lainnya pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada P1 dengan bentuk yang sama atau berbeda dengan bentuk ornamen pada elemen pintu yang lain di kantor P3GI.

g) Arah garis

Terdapat dua jenis garis yang terlihat pada P1, yaitu garis vertikal dan horisontal. Tetapi secara keseluruhan yang terlihat dominan yaitu garis vertikal terlihat pada Gambar 4.483.



Gambar 4.483. Arah garis P1

4) Unity

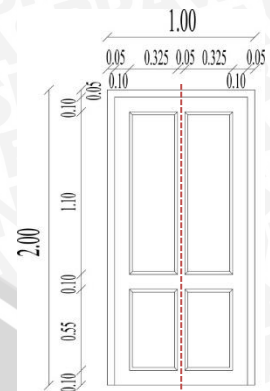
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang didalamnya terdapat keterpaduan antar elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada P1. Elemen-elemen pada P1 masih tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi karena penambahan dan pengulangan bentuk masih dalam satu bentukan yang sama. Bentuk yang sama membuat adanya unsur yang dominan, sehingga terbentuknya susunan yang utuh dan serasi.

b. P2

P2 merupakan pintu yang sama pada gedung Konsumsi, Analisa Tanah dan *Engineering* (P3).

1) Keseimbangan

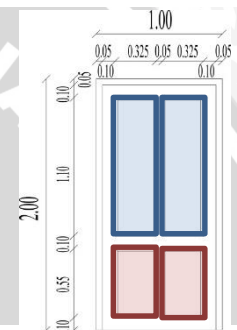
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Elemen-elemen yang ada pada P2, pada sisi kiri dan kanan pintu adalah sama. Sehingga keseimbangan yang terlihat yaitu keseimbangan simetri. Gambar 4.484 menunjukkan keseimbangan pada P2.



Gambar 4.484. Keseimbangan P2

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Pada P2 terdapat beberapa elemen bentuk yang ada, dari tiap-tiap bentuk memiliki kesamaan bentuk tetapi berbeda dimensi. Irama yang terlihat yaitu irama tertutup dan tertentu karena pada bagian akhir dari irama berbeda dimensi. Pada Gambar 4.485, perbedaan warna menunjukkan perbedaan dimensi pada bagian akhir irama.



Gambar 4.485. Irama P2

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalamnya untuk mengetahui komposisi pada P2. Pencapaian dapat dilihat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Pada P2 akan ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P2 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen-elemen penyusun pintu. Ukuran P2 yaitu dengan tinggi 2.00 meter dan lebar 1.00 meter. Terdapat dua bentuk yang berbeda dimensi, bentuk pertama dengan panjang 1.10 meter dan lebar 0.325 meter, dan bentuk kedua dengan panjang 0.55 meter dan lebar 0.325 meter.

b) Warna

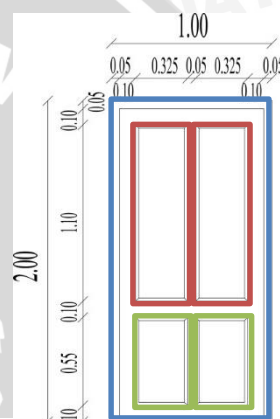
Warna yang ditinjau pada P2 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan pada P2. Warna yang dihasilkan berasal dari cat kayu yang digunakan pada P2 yaitu warna biru muda.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus dikarenakan material yang digunakan pada P2 hanya cat kayu.

d) Bentuk

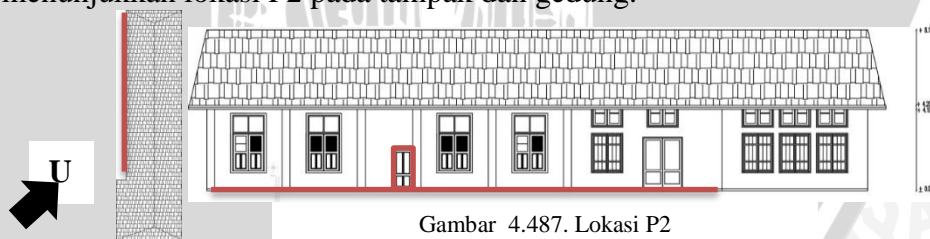
Bentuk yang ditinjau pada P2 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat pada P2 hanya satu bentuk yaitu persegi panjang dengan bermacam-macam dimensi. Perbedaan warna yang terdapat pada Gambar 4.486 merupakan bermacam bentuk dengan berbeda dimensi.



Gambar 4.486. Bentuk P2

e) Lokasi

P2 merupakan salah satu elemen penyusun fasad yang berada di sisi samping bangunan yang berjumlah satu buah pintu. Pada Gambar 4.387 menunjukkan lokasi P2 pada tampak dan gedung.



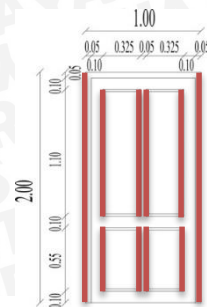
Gambar 4.487. Lokasi P2

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P2 merupakan ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dari bentukan lainnya pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada P2 dengan bentuk yang sama atau berbeda dengan bentuk ornamen pada elemen pintu yang lain di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat ada dua, yaitu vertikal dan horisontal. Tetapi secara keseluruhan yang terlihat yaitu arah garis vertikal. Gambar 4.488 menunjukkan arah garis pada P2.



Gambar 4.488. Arah garis P2

4) *Unity*

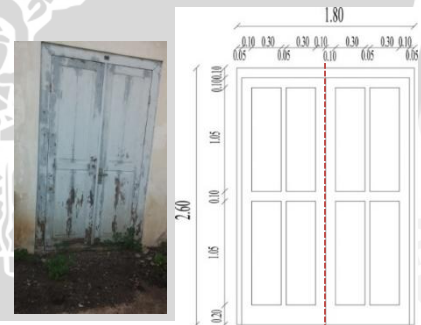
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang didalamnya terdapat keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan pada setiap prinsip desain untuk mengetahui komposisi P2. Bentuk yang sama dan berbeda dimensi, merupakan elemen-elemen yang ada pada P2. Keseimbangan simetri dan bentuk yang sama membuat adanya unsur dominan yang tersusun pada P2, unsur dominan merupakan salah satu pembentuk susunan yang utuh dan serasi. Berbagai macam elemen tersebut sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

c. P3

P3 adalah pintu yang sama pada salah satu pintu di Gedung Konsumsi (P4)

1) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. P3 merupakan salah satu pintu yang mempunyai dua daun pintu. Antara daun pintu yang satu dengan daun pintu yang lain, yaitu sama seperti dicerminkan, seperti yang terlihat pada Gambar 4.489. Sehingga keseimbangan yang terlihat pada P3 yaitu keseimbangan simetri.



Gambar 4.489. Keseimbangan P3

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Pada P3, bentuk yang ada semua sama. Tetapi pada pengulangan ditiap bentuk, hanya berbeda jarak peletakannya. Sehingga irama yang terlihat yaitu irama dinamis.

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi P3. Pencapaian yang digunakan dapat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P3 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P3 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen-elemen penyusun P3. P3 merupakan pintu yang memiliki dua daun pintu dengan tinggi 2.60 meter dan lebar 1.80 meter. Lebar untuk tiap daun pintu yaitu 0.90 meter.

b) Warna

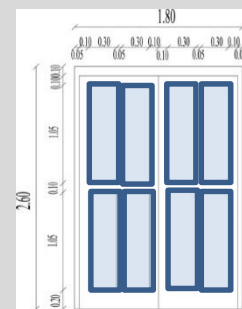
Warna yang ditinjau pada P3 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna pada P3 yaitu biru muda yang diperoleh dari warna cat yang digunakan pada P3.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P3 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Material yang digunakan pada P3 hanya menggunakan cat kayu, sehingga tekstur yang dihasilkan yaitu bertekstur kasar.

d) Bentuk

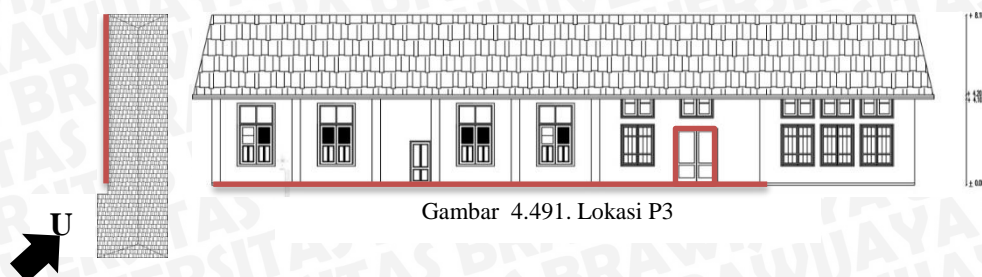
Bentuk yang ditinjau pada P3 adalah bentukan geometris dasar. P3 hanya memiliki satu bentuk dengan dimensi yang sama (1.05x0.30 meter). Gambar 4.490 menunjukkan bentuk pada P3.



Gambar 4.490. Bentuk P3

e) Lokasi

P3 terletak pada sisi samping gedung Penjilidan yang terlihat pada tampak samping yang berjumlah satu buah. Gambar 4.491 menunjukkan lokasi P3.



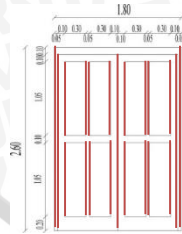
Gambar 4.491. Lokasi P3

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada P3 adalah ornamen yang terbentuk dari bentuk-bentuk yang berbeda pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada P3 dengan bentuk yang sama atau berbeda dengan ornamen yang lain pada elemen pintu di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan pada P3 yaitu arah garis secara vertikal, seperti yang terlihat pada Gambar 4.492.



Gambar 4.492. Arah garis pada P3

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan pada setiap prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada P3. Bentuk yang sama dan dimensi yang sama, meskipun jarak pengulangan ada yang berbeda tetapi bentuk tersebut menjadi unsur yang dominan pada P3 sehingga tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

d. P4

P4 merupakan pintu yang sama dengan P10 yang terdapat pada sisi gedung *Engineering* dan P3RI.

1) Keseimbangan

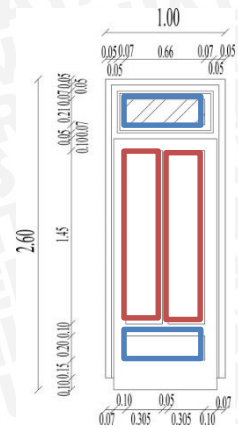
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika diambil garis lurus pada sumbu, sisi kanan dan kiri pintu adalah sama. Sehingga P4 termasuk dalam keseimbangan simetri, seperti yang terlihat pada Gambar 4.493.



Gambar 4.493. Keseimbangan P4

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. P4 memiliki bermacam-macam dimensi yang diperoleh dari pengulangan bentuk yang sama. Peletakan pengulangan tidak memiliki jarak yang sama dengan pengulangan sebelumnya, sehingga irama yang dihasilkan lebih ke arah irama dinamis. Warna pada Gambar 4.494 menunjukkan perbedaan dimensi.



Gambar 4.494. Irama P4

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi P4. Pencapaian pada point of interest dapat dilihat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. P4 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P4 adalah ukuran bentuk pintu dan ukuran elemen-elemen penyusun pintu. P4 yaitu tinggi 2.60 meter dan lebar 1.00 meter.

b) Warna

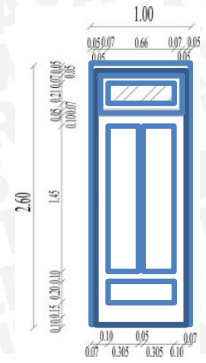
Warna yang ditinjau pada P4 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan pada pintu. Warna yang ada pada P4 yaitu biru muda karena menggunakan cat kayu.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P4 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus karena material yang digunakan pada P4 cat kayu.

d) Bentuk

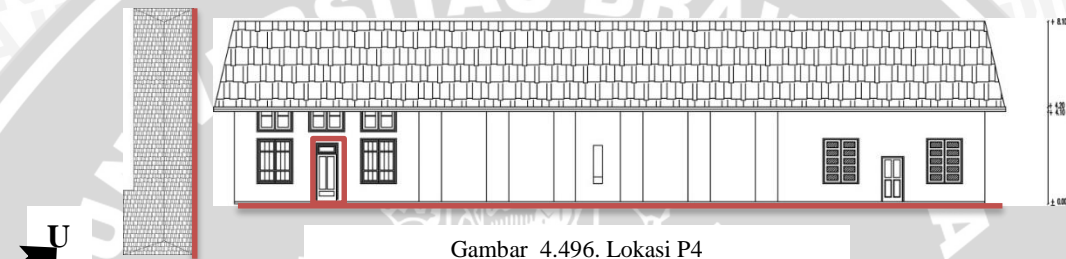
Bentuk yang ditinjau pada P4 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang dominan pada P4 yaitu bentuk persegi panjang hanya berbeda pada dimensi (ukuran). Warna pada Gambar 4.495 menunjukkan macam bentuk dari dimensinya.



Gambar 4.495. Bentuk P4

e) Lokasi

Lokasi P4 terdapat disalah satu sisi samping gedung yang terlihat pada salah satu tampak samping yang berjumlah satu buah pintu.



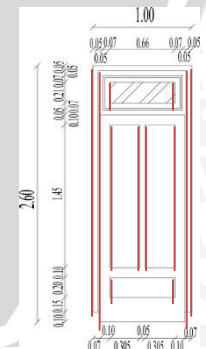
Gambar 4.496. Lokasi P4

f) Ornamen

ornamen yang ditinjau pada P4 adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dari bentukan keseluruhan pada satu komposisi P4. Tidak terdapat ornamen pada P4 dengan bentuk yang sama atau berbeda dengan bentuk ornamen yang lain pada elemen pintu di kantor P3GI.

g) Arah garis

Garis yang terlihat secara keseluruhan yaitu vertikal meskipun terdapat garis horisontal pada P4. Gambar 4.497 menunjukkan garis vertikal pada P4.



Gambar 4.497. Arah garis P4

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi P4. Bagian atas pintu terdapat permainan garis, pada bagian bawah memiliki bentuk yang sama dengan

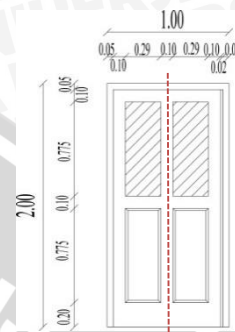
bentuk yang dibagian atas pintu tetapi tidak ada permainan garis. Sehingga elemen-elemen pada P4 masih belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

e. P5

P5 merupakan pintu yang sama dengan P19 yang terletak pada salah satu sisi gedung *Engineering*.

1) Keseimbang

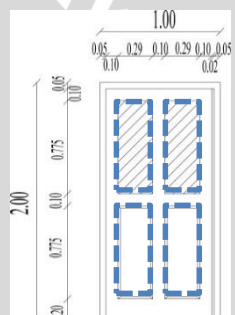
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis secara horizontal dan vertikal, maka bagian sisi yang terbagi adalah sama. Sehingga P5 termasuk kedalam keseimbangan simetri seperti yang terlihat pada Gambar 4.498.



Gambar 4.498. Keseimbangan P5

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Bentuk yang ada pada P5 adalah satu, tetapi terdapat beberapa pengulangan pada pintu dengan dimensi yang sama, jarak antar pengulangan adalah sama. Sehingga, P5 terlihat memiliki irama yang statis seperti yang terlihat pada Gambar 4.499.



Gambar 4.499. Irama P5

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi pada P5. Pencapaian dapat dilihat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada P5 adalah ukuran bentuk pintu serta ukuran elemen-elemen penyusun P5. P5 memiliki ukuran dengan panjang 2.00 meter dan lebar 1.00 meter. Bentuk yang ada pada pintu dengan panjang 0.775 meter dan lebar 0.29 meter.

b) Warna

Warna yang ditinjau pada P5 adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan pada P5. Warna yang terlihat

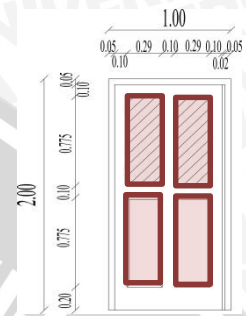
yaitu warna biru muda, karena penggunaan warna cat yang digunakan pada material kayu pintu.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P5 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Penggunaan cat kayu yang digunakan pada pintu, membuat P5 bertekstur halus.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada P5 adalah bentukan dasar. Bentuk P5 hanya ada satu, yaitu persegi panjang seperti yang terlihat pada Gambar 4.500. Pengulangan bentuk pintu terjadi dengan dimensi yang sama, sehingga ada empat buah bentuk dengan dimensi yang sama.



Keterangan :

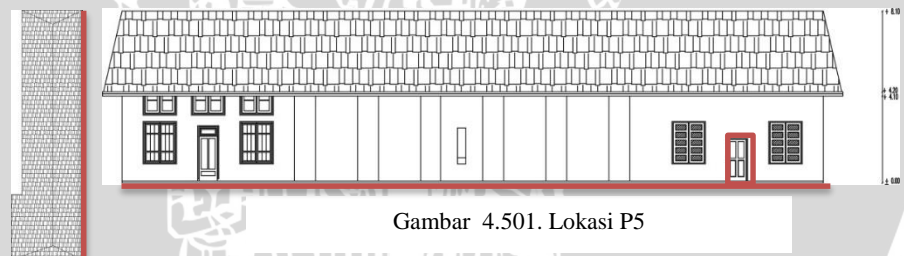


Bentuk persegi panjang
(0.775x0.29 meter)

Gambar 4.500. Bentuk P5

e) Lokasi

P5 terdapat pada salah satu sisi gedung yang terlihat pada tampak samping. Pada Gambar 4.501 menunjukkan lokasi P5.



Gambar 4.501. Lokasi P5

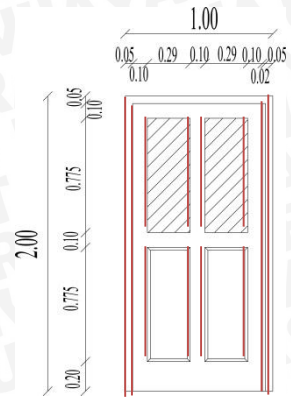
f) Ornamen

Ornamen merupakan salah satu pencapaian *point of interest* yang berasal dari bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi P5. Tidak terdapat ornamen pada P5 dengan bentuk yang sama atau berbeda pada bentuk ornamen yang lain pada elemen pintu di kantor P3GI.



g) Arah garis

Arah garis yang terlihat pada P5 ada dua, yaitu garis vertikal dan horisontal. Tetapi secara keseluruhan, hanya garis vertikal yang terlihat mendominasi pada P5 seperti yang terlihat pada Gambar 4.502.



Gambar 4.502. Arah garis P5

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang terbentuk menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada P5. Bentuk yang sama, pengulangan dengan dimensi yang sama, dan jarak antar pengulangan yang sama membuat adanya unsur yang dominan pada P5, sehingga elemen-elemen tersebut terbentuk tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

2. Jendela

Jendela merupakan salah satu elemen penyusun fasad yang dianalisis berdasarkan prinsip-prinsip desain untuk mengetahui komposisi. Jendela yang dianalisis merupakan macam jendela dari gedung Penjilidan.

a. J1

1) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik sumbu tengah secara vertikal dan horisontal, J1 tidak termasuk dalam keseimbangan asimetri. Karena sisi bagian jendela yang terbelah tidak sama rata.

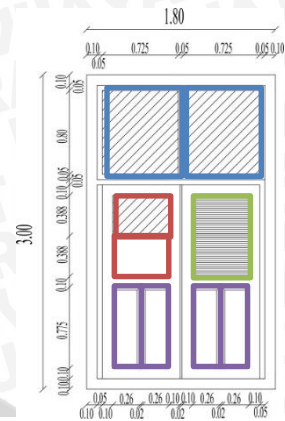


Gambar 4.503. Keseimbangan J1

Pada gambar 4.503, menunjukkan keseimbangan pada J1.

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis karena pengulangan bentuk dalam dimensi yang berbeda. pada Gambar 4.504 menunjukkan irama J1 dengan perbedaan warna yang menjelaskan perbedaan dimensi pada bentuk yang sama (persegi panjang).



Gambar 4.504. Irama J1

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian yang dilakukan untuk mengetahui komposisi pada J1. Pencapaian dapat dilihat melalui beberapa perbedaan pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada J1 adalah ukuran bentuk jendela dan ukuran elemen-elemen penyusun J1. Ukuran jendela yaitu panjang 3.00 meter dan lebar 1.80 meter. Terdapat lima dimensi yang berbeda, yaitu :

- Dimensi pertama (0.80x0.725 meter)
- Dimensi kedua (0.725x0.338 meter)
- Dimensi ketiga (0.776x0.54 meter)
- Dimensi keempat (0.775x0.26 meter)

b) Warna

Warna yang ditinjau pada J1 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang ada pada J1 yaitu biru muda yang dihasilkan dari warna cat kayu yang digunakan pada jendela.





c) Tekstur

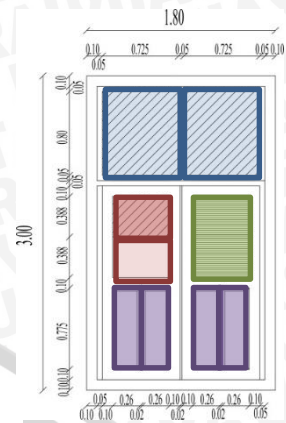
Tekstur yang ditinjau berdasarkan tekstur material yang digunakan untuk mengetahui komposisi pada J1. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus, karena penggunaan cat kayu pada jendela.

d) Bentuk

bentuk yang ditinjau pada J1 adalah bentuk geometris dasar. Bentuk pada J1 hanya ada satu, yaitu bentuk persegi panjang. Pengulangan bentuk yang berbeda dimensi membuat bentuk yang dihasilkan berbeda. pada Gambar 4.505 menunjukkan bentuk yang berbeda dimensi.

Keterangan:

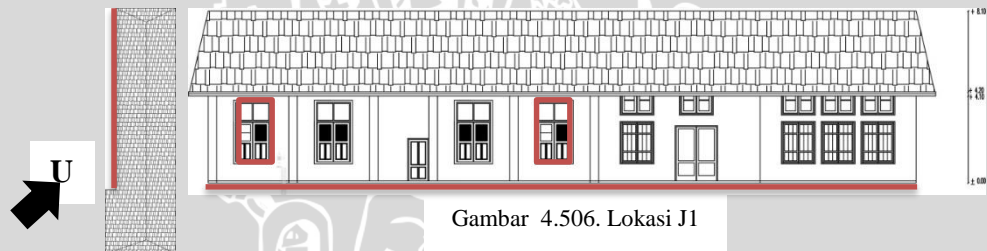
-  Dimensi pertama
-  Dimensi kedua
-  Dimensi ketiga
-  Dimensi keempat



Gambar 4.505. Bentuk J1

e) Lokasi

J1 terletak disalah satu sisi gedung yang terlihat pada tampak samping yang berjumlah dua buah jendela. Pada Gambar 4.506 menunjukkan lokasi J1.



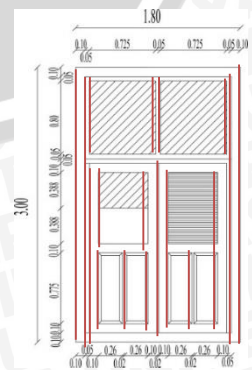
Gambar 4.506. Lokasi J1

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada J1 adalah ornamen yang terbentuk dari bentuk yang berbeda dari bentuk yang lain pada satu komposisi J1. Tidak terdapat ornamen pada J1 dengan bentuk yang sama atau berbeda pada bentuk ornamen yang lain pada elemen jendela di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis pada J1 ada dua, yaitu garis vertikal dan horisontal. Secara keseluruhan, garis vertikal lebih dominan daripada garis horisontal. Pada Gambar 4.507 menunjukkan arah garis vertikal pada J1.



Gambar 4.507. Arah garis J1

4) Unity

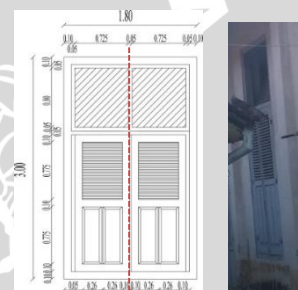
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi J1. Dari elemen-elemen yang sudah dianalisis pada keseimbangan, irama, dan *point of interest*, elemen-elemen tersebut masih belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Bentuk yang berbeda dimensi dengan macam dimensi yang cukup banyak tanpa adanya dimensi bentuk yang mendominasi pada J1, maka tidak bias terbentuk menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

b. J2

J2 hampir sama dengan J1, hanya bedanya pada dimensi yang kedua di J1 pada J2 tidak ada.

1) Keseimbangan

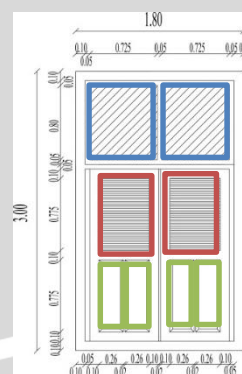
Keseimbangan dibagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis lurus pada sumbu tengah secara horisontal, maka sisi yang terbagi adalah sama. Maka J2 termasuk kedalam keseimbangan simetri. Gambar 4.508 menunjukkan keseimbangan pada J2.



Gambar 4.508. Keseimbangan J2

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis, karena pengulangan bentuk yang berbeda dimensi dan jarak antar pengulangan tidak sama. Pada Gambar 4.509 menunjukkan irama dinamis dengan perbedaan warna yang menjelaskan bentuk yang berbeda dimensi.



Gambar 4.509. Irama J2

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi melalui beberapa pencapaian didalamnya.

Pencapaian dapat dilihat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau adalah ukuran bentuk jendela serta ukuran elemen-elemen penyusun J2. Ukuran pada J2 yaitu panjang 3.00 meter dan lebar 1.80 meter. Terdapat beberapa dimensi dengan bentukan yang sama (persegi panjang), yaitu dimensi pertama (0.80x0.725 meter), dimensi kedua (0.776x0.24 meter), dan dimensi ketiga (0.775x0.26 meter).

b) Warna

Warna yang ditinjau adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan pada J2. Warna pada J2 yaitu warna biru muda yang dihasilkan dari warna cat yang digunakan pada jendela.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu halus, karena penggunaan cat kayu pada jendela.

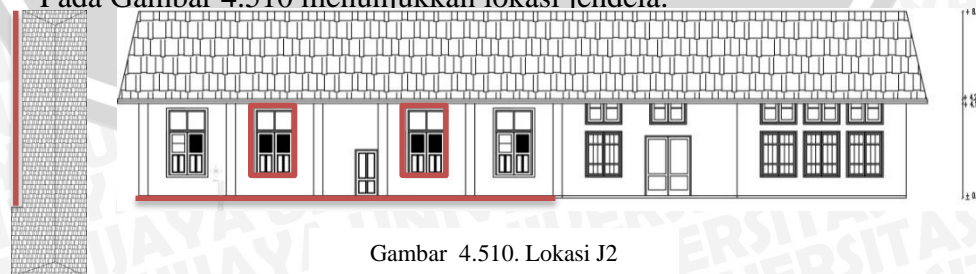
d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau adalah bentukan geometris dasar. Bentuk pada J2 adalah persegi panjang, tetapi terdapat beberapa pengulangan dengan dimensi yang berbeda. Gambar 4.506 menunjukkan bentuk yang berbeda dimensi di J2.

e) Lokasi

J2 terletak di salah satu sisi gedung yang terlihat pada tampak samping dan bersebelahan dengan J1 dengan jumlah dua buah jendela.

Pada Gambar 4.510 menunjukkan lokasi jendela.



Gambar 4.510. Lokasi J2

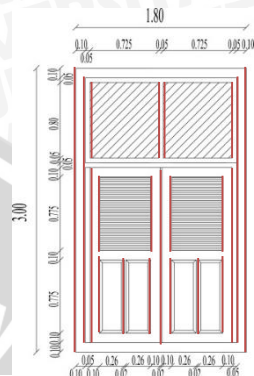
f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada J2 adalah ornamen yang dihasilkan dari bentukan yang berbeda dari bentukan lainnya pada satu komposisi J2. Tidak terdapat ornamen pada J2 dengan bentuk yang sama atau berbeda dengan bentuk ornamen yang lain pada elemen jendela di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis pada J2 ada dua, yaitu garis vertikal dan horisontal. Tetapi arah vertikal lebih dominan.

Gambar 4.511 menunjukkan garis vertikal pada J2.



Gambar 4.511. Arah garis J2

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada J2. Bentuk yang sama dan berbeda dimensi, termasuk kedalam keseimbangan formal, maka elemen pada J2 sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Jumlah bentuk dengan dimensi yang sama adalah sama dengan jumlah bentuk dengan dimensi yang berbeda lainnya, maka tidak memiliki unsur yang dominan. Unsur yang dominan didalam suatu desain dapat membentuk susunan desain yang menjadi satu kesatuan utuh dan serasi.

c. J3

J3 adalah jendela yang sama pada gedung *Engineering*, Gudang dan P3RI dengan nama J4.

1) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis lurus pada bagian tengah jendela, sisi kanan dan kiri jendela adalah sama. Sehingga J3 termasuk dalam keseimbangan simetri. Pada Gambar 4.512 menunjukkan keseimbangan yang ada pada J3.

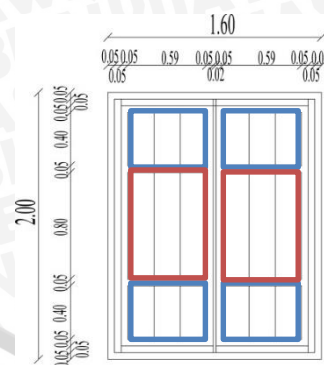


Gambar 4.512. Keseimbangan J3

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu.

Bentuk yang ada pada J3 adalah satu, tetapi memiliki bermacam dimensi. Pada bagian awal dan akhir irama, memiliki bentuk dan dimensi yang sama hanya pada bagian tengah yang berbeda dimensi. Sehingga J3 termasuk irama dinamis. Pada Gambar 4.513,



Gambar 4.513. Irama J3

perbedaan warna menunjukkan perbedaan dimensi pada irama yang terlihat di J3.

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi pada J3. Pencapaian dapat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada J3 adalah ukuran bentuk jendela serta ukuran elemen-elemen penyusun J3. J3 memiliki panjang 2.00 meter dan lebar 1.60 meter. Terdapat dua dimensi pada J3, dimensi pertama memiliki panjang 0.59 meter dan lebar 0.40 meter sedangkan pada dimensi kedua memiliki panjang 0.80 meter dan lebar 0.59 meter.

b) Warna

Warna yang ditinjau pada J3 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang ada pada J3 yaitu biru muda karena penggunaan cat kayu pada lapisan luar jendela.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada J3 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Penggunaan cat kayu pada J3 membuat jendela bertekstur halus.

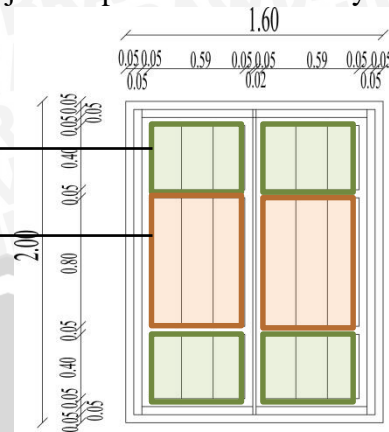
d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada J3 adalah bentukan geometris dasar. Pada J3 hanya memiliki satu bentuk dengan dimensi yang berbeda. Gambar

4.514, perbedaan warna menunjukkan perbedaan dimensi yang ada pada J3.

Dimensi 1 (0.59x0.40 meter)

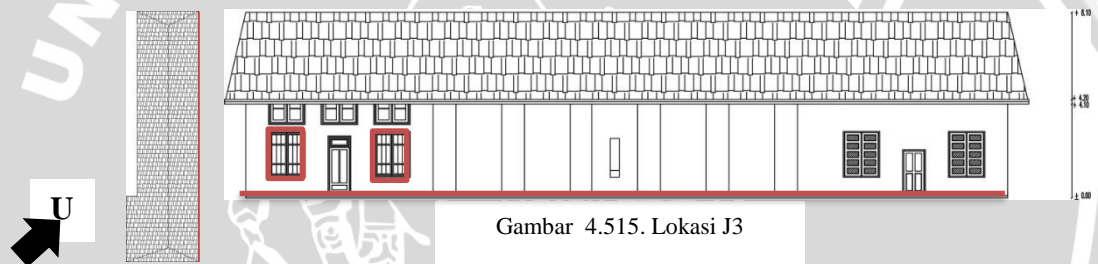
Dimensi 1 (0.80x0.59 meter)



Gambar 4.514. Bentuk J3

e) Lokasi

J3 berada disalah satu sisi gedung Penjilidan yang terlihat pada tampak samping. Pada Gambar 4.515, menunjukkan lokasi jendela pada gedung.



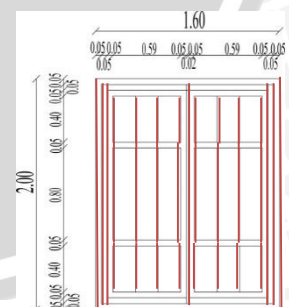
Gambar 4.515. Lokasi J3

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada J3 adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda dari bentukan lainnya pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada J3 dengan bentuk yang berbeda atau sama pada bentuk ornamen yang lain pada elemen jendela di kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis ada dua pada J3, yaitu vertikal dan horisontal. Secara keseluruhan, arah garis vertikal lebih dominan seperti yang terlihat pada Gambar 4.516.



Gambar 4.516. Arah garis J3

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang terbentuk menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan pada antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada J3. Bentuk yang sama tetapi berbeda dimensi pada J3, tetap masih terlihat bahwa elemen tersebut

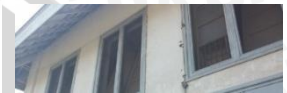
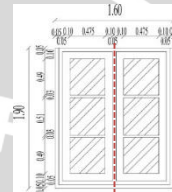
tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi karena jumlah bentuk yang memiliki dimensi tidak sama sehingga terlihat masih ada bentuk yang dominan. Unsur yang dominan pada sebuah desain dapat membentuk kesatuan yang utuh dan serasi didalam desain.

d. J4

J4 merupakan jendela yang sama dengan jendela yang ada pada gedung Engineering dan gudang dengan nama J11.

1) Keseimbangan

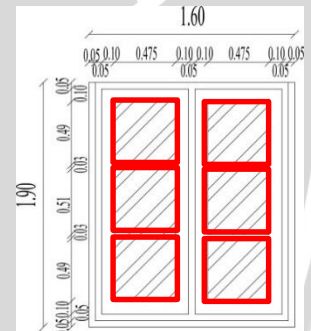
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis horisontal pada bagian tengah jendela, sisi kiri dan sisi kanan jendela adalah sama. Sehingga J4 termasuk kedalam keseimbangan simetri, seperti yang terlihat pada Gambar 4.517.



Gambar 4.517. Keseimbangan J4

2) Irama

irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Bentuk yang ada pada J4 yaitu persegi panjang dengan pengulangan dimensi yang sama. Jarak antar pengulangan adalah sama, sehingga J4 termasuk irama statis. Pada Gambar 4.518 menunjukkan irama yang dihasilkan dari pengulangan bentuk dengan dimensi dan jarak pengulangan yang sama.



Gambar 4.518. Irama J4

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi pada J4. Pencapaian dapat dilihat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. J4 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada J4 adalah ukuran bentuk jendela serta ukuran elemen-elemen penyusun J4. Ukuran pada J4 yaitu panjang 1.90 meter dan lebar 1.60 meter. Pada J4, terdapat bentuk dengan pengulangan dimensi yang sama, yaitu panjang 0.49 meter dan lebar 0.475 meter.

b) Warna

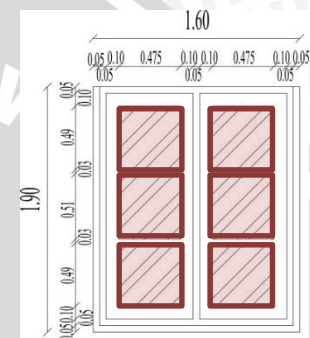
Warna yang ditinjau pada J4 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang terlihat pada J4 yaitu biru muda yang merupakan warna cat kayu yang digunakan pada jendela.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada J4 adalah tekstur yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Penggunaan cat kayu pada J4, membuat jendela bertekstur halus.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada J4 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang ada pada J4 hanya satu, yaitu persegi panjang dengan pengulangan dimensi yang sama seperti yang terlihat pada Gambar 4.519.



Keterangan



Bentuk persegi panjang (0.49x0.475 meter)

Gambar 4.519. Bentuk J4

e) Lokasi

Lokasi J4 berada di kedua sisi samping gedung, yang terlihat pada tampak samping yang berjumlah delapan buah jendela. Gambar 4.520 menunjukkan lokasi jendela pada sisi gedung dan tampak samping.



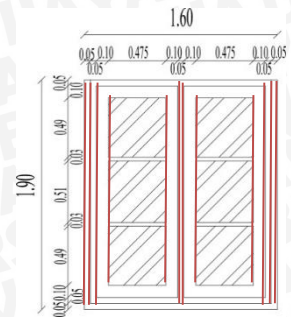
Gambar 4.520. Lokasi J4

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada J4 adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda pada satu komposisi J4. Tidak terdapat ornamen pada J4 dengan bentuk yang berbeda atau sama pada ornamen yang lain yang ada di elemen jendela kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang ada pada J4, yaitu vertikal dan horisontal. Secara keseluruhan garis yang terlihat yaitu garis horisontal, seperti pada Gambar 4.521.



Gambar 4.521. Arah garis

4) Unity

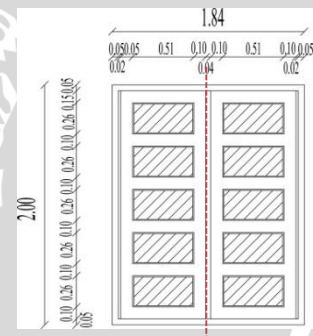
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan pada antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada J4. Bentuk dan dimensi yang sama pada pengulangan di J4, sehingga elemen-elemen tersebut tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

e. J5

J5 sama dengan J16 yang berada d gedung Konsumsi.

1) Keseimbangan

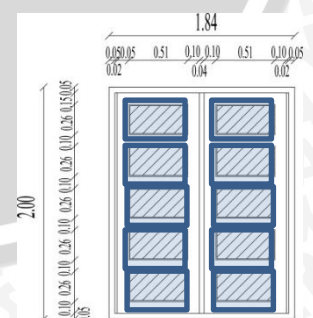
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika ditarik garis lurus pada sumbu tengah secara horisontal dan vertikal, maka bagian yang terbelah menjadi terbagi sama rata. Maka, J5 termasuk kedalam keseimbangan simetri seperti yang terlihat pada Gambar 4.522.



Gambar 4.522. Keeimbangan J5

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Irama yang terlihat yaitu irama statis, karena bentuk yang ada pada J5 adalah sama dengan pengulangan dimensi yang sama. Jarak antar pengulang bentuk adalah sama. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.523.



Gambar 4.523. Irama J5

3) Point of interest

Point if interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi suatu desain. Pencapaian

dapat dilihat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. J5 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada J5 adalah ukuran bentuk jendela serta ukuran elemen-elemen penyusun J5. J5 memiliki panjang 2.00 meter dan lebar 1.84 meter. Bentuk yang ada pada J5 ada satu dengan pengulangan dimensi yang sama yaitu panjang 0.51 meter dan lebar 0.26 meter

b) Warna

Warna yang ditinjau pada J5 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna pada J5 sama dengan warna jendela yang lain, yaitu biru muda yang diperoleh dari warna cat yang digunakan pada jendela.

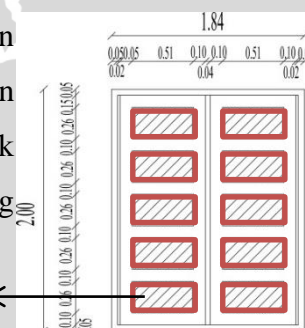
c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada P5 adalah tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus karena penggunaan cat kayu pada pintu.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada J5 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk pada J5 ada satu dengan pengulangan pada dimensi yang sama, bentuk tersebut yaitu persegi panjang seperti yang terlihat pada gambar 4.524.

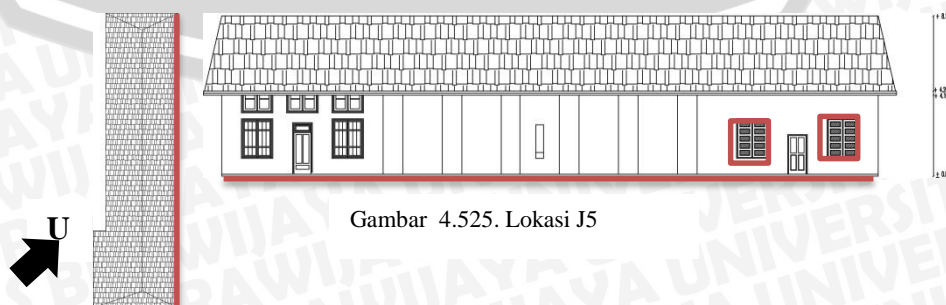
Bentuk persegi panjang
(0.51x0.26 meter)



Gambar 4.524. Bentuk pada J5

e) Lokasi

J5 terletak disalah satu sisi samping dari gedung Penjilidan yang terlihat pada tampak samping dengan jumlah dua jendela.



Gambar 4.525. Lokasi J5

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau adalah ornamen yang dihasilkan dari bentukan yang berbeda pada satu komposisi J5. Tidak terdapat ornamen pada J5 dengan bentuk yang sama atau berbeda pada bentuk ornamen yang lain didalam elemen jendela kantor P3GI.

g) Arah garis

Terdapat dua arah garis yang terlihat, yaitu garis vertikal dan horisontal. Pengulangan bentuk yang memanjang secara vertikal membuat garis vertikal yang lebih dominan.

4) *Unity*

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan pada setiap prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada J5. Bentuk yang sama dengan dimensi yang sama, jarak antar pengulangan juga sama, maka elemen-elemen tersebut sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Elemen yang tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi disebabkan adanya elemen yang dominan pada suatu desain, bentuk yang sama dengan dimensi yang sama membuat bentuk tersebut menjadi dominan pada desain J5.

3. Dinding

Dinding merupakan salah satu elemen penyusun fasad pada gedung Penjilidan yang akan ditinjau berdasarkan prinsip-prinsip desain untuk mengetahui komposisinya. Prinsip-prinsip desain terdiri dari keseimbangan, irama, *point of interest* dan *unity*.

a. Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Jika diambil garis sumbu pada bagian tengah dinding secara vertikal, maka keseimbangan secara umum pada dinding Penjilidan, yaitu asimetri. Pada Gambar 4.526, menunjukkan keseimbangan pada semua tampak.



Gambar 4.526. Keseimbangan dinding

b. Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis, karena elemen-elemen penyusun fasad pada dinding dengan peletakan yang tidak teratur.

c. Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi pada elemen dinding. Beberapa pencapaian dapat dilihat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

1) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada elemen dinding adalah ukuran ketinggian dinding bangunan. Tinggi dinding gedung Penjilidan yaitu 4.10 meter.

2) Warna

Warna yang ditinjau pada elemen dinding adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna dinding yaitu warna putih yang dihasilkan dari warna cat dinding yang digunakan pada gedung Penjilidan, seperti yang terlihat pada Gambar 4.527.



Gambar 4.527. Warna dinding

3) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada elemen dinding adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan. Tekstur yang dihasilkan yaitu halus karena penggunaan cat dinding pada gedung penjiwaan.

4) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada elemen dinding adalah bentukan geometris dasar. Bentuk dinding berdasarkan keempat tampak, yaitu persegi panjang. Pada Gambar 4.528 menunjukkan bentuk dinding gedung pada keempat tampak.



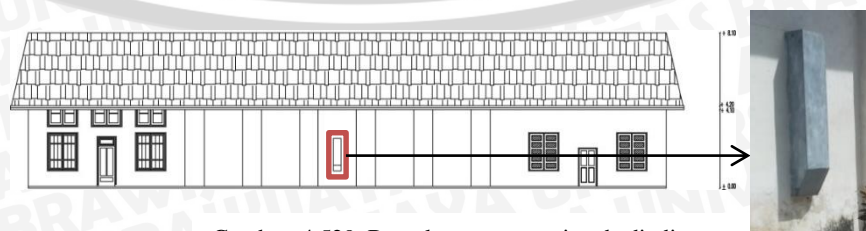
Gambar 4.528. Bentuk dinding

5) Lokasi

Dinding terdapat diseluruh sisi gedung pada semua tampak.

6) Ornamen

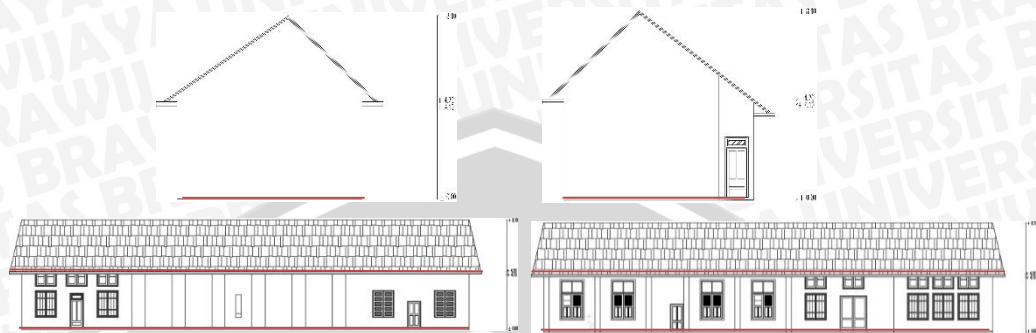
Ornamen yang ditinjau pada elemen dinding adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda pada satu komposisi. Terdapat penambahan bentukan geometri pada salah satu sisi gedung. Pada gambar 4.529 menjelaskan lokasi bentuk tersebut pada dinding.



Gambar 4.529. Bentuk geometri pada dinding

7) Arah garis

Arah garis yang terlihat pada dinding yaitu garis horisontal, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.430.



Gambar 4.530. Arah garis pada dinding

d. Unity

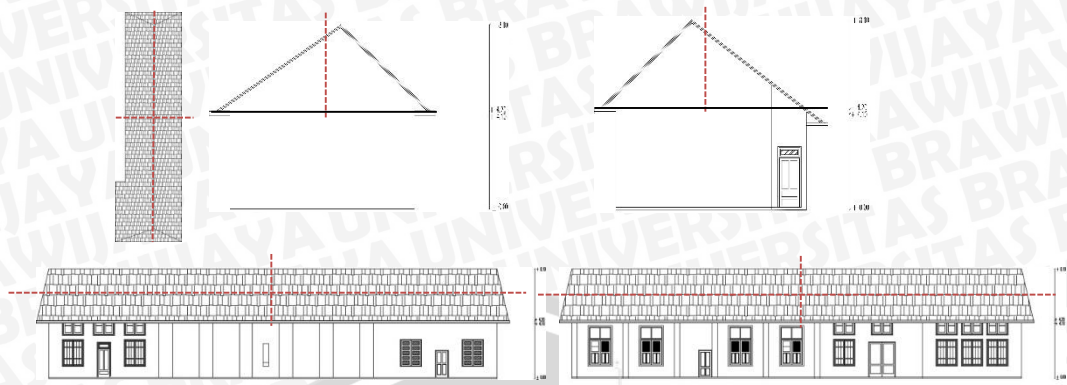
Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada elemen dinding. Elemen-elemen penyusun fasad pada dinding, masih belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Keseimbangan asimetri, irama dinamis, serta beberapa macam bentuk dengan dimensi berbeda membuat tidak adanya unsur yang dominan. Unsur yang dominan pada suatu desain merupakan pembentuk susunan yang utuh dan serasi.

4. Atap

Atap merupakan salah satu elemen penyusun fasad yang dianalisis berdasarkan prinsip-prinsip desain untuk mengetahui komposisinya. Prinsip-prinsip desain terdiri dari keseimbangan, irama, *point of interest* dan *unity*.

a. Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Pada bagian atap, jika dilihat dari tampak atas, tampak belakang dan tampak depan, atap tidak simetri. Tetapi ketika atap terlihat pada tampak samping, bagian atap simetri yang secara horisontal. Gambar 4.531, menunjukkan keseimbangan pada atap pada keseluruhan tampak.



Gambar 4.531 Keseimbangan pada atap

b. Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis, karena pengulangan garis dan peletakan pengulangannya tidak sama dengan yang sebelumnya.

c. *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi pada elemen atap. Beberapa pencapaian pada *point of interest* dapat dilihat melalui beberapa perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Elemen atap pada gedung Penjilidan ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

1) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada elemen atap adalah ukuran ketinggian atap. Ketinggian atap gedung Penjilidan yang terlihat pada tampak yaitu 4.00 meter.

2) Warna

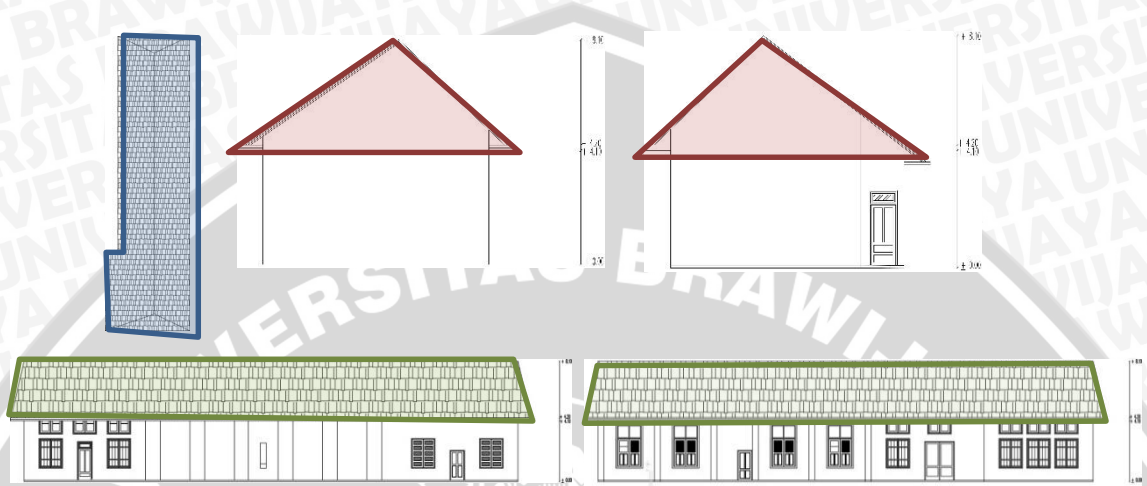
Warna yang ditinjau pada elemen atap adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan. Warna yang ada pada bagian atap yaitu warna merah bata diperoleh dari warna material atap yang digunakan.

3) Tekstur

Tekstur yang ditinjau adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu kasar karena menggunakan material tanah liat (genting) dengan bentuk dan ukuran yang sama dalam jumlah banyak.

4) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada elemen atap adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat pada atap yaitu bentuk segitiga, persegi panjang, dan trapesium. Gambar 4.532, menunjukkan bentuk atap yang terlihat pada seluruh tampak.



Gambar 4.532. Bentuk pada atap

5) Lokasi

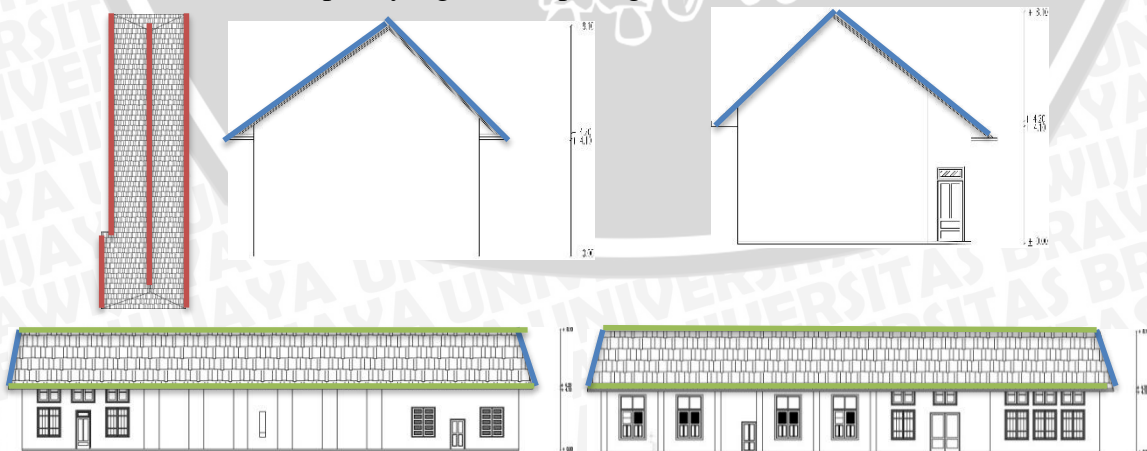
Atap terletak pada bagian atas dari gedung Penjilidan.

6) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada elemen atap adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada atap.

7) Arah garis

Arah yang dihasilkan pada semua tampak, yaitu horisontal, diagonal dan vertikal, seperti yang terlihat pada gambar 4.533.



Keterangan :

- Garis vertikal
- Garis horisontal
- Garis diagonal

Gambar 4.533. Arah garis pada atap



d. Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada elemen atap. Meskipun terdapat beberapa garis dan bentuk pada bagian atap, elemen-elemen yang ada pada atap masih terlihat utuh dan serasi.

5. Sun shading

Sun shading merupakan salah satu elemen penyusun fasad yang ditinjau berdasarkan prinsip desain untuk mengetahui komposisi. Prinsip desain terdiri dari keseimbangan, irama, *point of interest* dan *unity*.

a. Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Pada bagian *sun shading*, gedung penjilidan hanya terdapat lisplank sebagai *sun shading*. Jika dilihat secara umum, lisplank pada semua tampak bangunan adalah seimbang (simetri) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.534.



Gambar 4.534. Keseimbangan lisplank

b. Irama

Irama terbagi menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan menentu. Irama yang dihasilkan yaitu irama statis, karena jarak pengulangan antar garis adalah sama.

c. Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi pada elemen *sun shading*. Beberapa pencapaian dapat dilihat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. *Sun shading* pada gedung Penjilidan akan ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

1) Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada *sun shading* adalah ukuran panjang dan lebar dari *sun shading*. Lisplank pada gedung Penjilidan memiliki lebar 0.2 meter dan panjang yang mengikuti panjang atap pada masing-masing tampak.

2) Warna

Warna yang ditinjau pada *sun shading* adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang terlihat yaitu warna biru muda, karena penggunaan warna cat kayu yang digunakan pada lisplank. Warna yang dihasilkan secara keseluruhan diperoleh dari warna material yang digunakan.

3) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada *sun shading* adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Tekstur yang ada yaitu halus, karena material yang digunakan untuk melapisi bagian paling luar lisplank adalah cat kayu.

4) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada *sun shading* adalah bentukan geometris dasar. Bentuk pada lisplank yaitu persegi panjang.

5) Lokasi

Lokasi lisplank berada diantara atap dan dinding pada semua sisi bangunan, karena atap pada gedung ini menggunakan atap perisai.

6) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada *sun shading* adalah ornamen yang terbentuk dari bentukan yang berbeda pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada lisplank.

7) Arah garis

Arah garis yang terlihat pada lisplank yaitu garis horisontal, seperti yang terlihat pada Gambar 4.535.



Gambar 4.535. Arah garis pada lisplank

d. Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat terbentuknya hubungan antar

prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada *sun shading*. Pengulangan garis dengan dimensi yang sama, jarang antar pengulangan yang sama, termasuk kedalam keseimbangan formal (simetri), dan arah garis pada semua tampak yaitu garis vertikal, maka elemen-elemen pada lisplank sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

6. Gevel

Gevel merupakan salah satu dari elemen penyusun fasad yang akan ditinjau komposisinya berdasarkan prinsip-prinsip desain. Tetapi tidak terdapat gevel pada gedung Penjilidan.

7. Dormer

Dormer merupakan salah satu elemen penyusun fasad yang akan ditinjau komposisinya berdasarkan prinsip-prinsip desain. Tetapi tidak terdapat dormer pada gedung Penjilidan.

8. Ornamen

Ornamen merupakan salah satu dari elemen penyusun fasad yang akan ditinjau komposisinya berdasarkan prinsip-prinsip desain. Tidak terdapat ornamen pada gedung Penjilidan.

